

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 11, Desember 2023, Halaman 333-337
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10256850)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10256850>

Peningkatan Pemahaman Pembelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran PBL Pada Peserta Didik Kelas 1 SDN Srandol Kulon 01

**Astlanandita Fiska Azzahra¹, Novemia Winar Utama², Nur Indah Wahyuni³,
Fitrianawati⁴**

¹⁻³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang,
⁴SDN Srandol Kulon 01

Email: astlanandita03@students.unnes.ac.id¹, novemiawinar@students.unnes.ac.id²,
indahnurindah@mail.unnes.ac.id³, bernadethafitrianawati@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada siswa kelas 1 SDN Srandol Kulon 01 dengan menerapkan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Fokus utama penelitian ini adalah menjawab tantangan pemahaman konsep kewarganegaraan pada siswa kelas 1 dengan mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional mereka. Dalam penelitian ini, Model PBL diimplementasikan sebagai strategi inovatif dengan harapan dapat meningkatkan minat, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PKN. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dengan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan melibatkan 28 siswa kelas 1, hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi PKN setelah menerapkan PBL melalui media Game Quizizz. Siklus pertama mencatat peningkatan rata-rata sebesar 29%, menunjukkan respons positif terhadap strategi pembelajaran ini. Siklus kedua memperlihatkan rata-rata kemampuan kognitif mencapai 85%, mengonfirmasi efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman. Artikel ini juga memberikan gambaran langkah-langkah konkret yang diambil oleh SDN Srandol Kulon 01 dalam mengintegrasikan PBL ke dalam kurikulum PKN kelas 1, memberikan panduan praktis bagi pendidik lain yang ingin memperkaya metode pembelajaran di kelas 1 SD. Meskipun menggunakan Quizizz memiliki kelebihan dalam mengukur penguasaan materi secara online, kelemahan terkait ketersediaan jaringan internet di tempat pembelajaran.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL), Peningkatan Pemahaman Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Pendidikan pada Kelas 1 SDN Srandol Kulon 01*

Article Info

Received date: 22 November 2023

Revised date: 28 November 2023

Accepted date: 03 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kewarganegaraan siswa sejak dini. Dalam fase awal perjalanan pendidikan formal anak-anak, terutama pada tingkat kelas 1 SD, tantangan utama bagi para pendidik adalah memastikan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep kewarganegaraan (Sari, 2020). Artikel ini bertujuan untuk menjelajahi strategi inovatif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKN di SD, dengan fokus khusus pada penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) pada peserta didik kelas 1 di SDN Srandol Kulon 01.

PBL menjadi pendekatan pembelajaran yang diusung, dengan pusat perhatian pada proyek-proyek nyata yang melibatkan siswa secara langsung. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep secara kontekstual, mengaitkan teori dengan praktik dalam lingkungan pembelajaran yang berbasis proyek. Langkah ini diambil dengan tujuan merangsang minat, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PKN (Sari, 2020).

Pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik perkembangan kognitif dan emosional siswa kelas 1 menjadi sorotan dalam penelitian ini (Saptoto, 2021). Dengan menyadari perbedaan dalam pemahaman dan respon siswa, pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka. Oleh karena itu, implementasi model PBL diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa pada tahap awal pendidikan formal.

Mengeksplorasi langkah-langkah konkret yang diambil oleh SDN Sronдол Kulon 01 untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan model PBL ke dalam kurikulum PKN kelas 1. Langkah-langkah ini melibatkan desain proyek yang relevan dan menarik, serta pembimbingan yang aktif untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengambil manfaat maksimal dari pengalaman pembelajaran ini (Saptoto, 2021).

Upaya penelusuran solusi pembelajaran inovatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PKN. Selain itu, diharapkan juga dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan sejak dini (Tae, 2019). Artikel ini tidak hanya berfungsi sebagai laporan penelitian, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan panduan praktis bagi pendidik lain yang ingin memperkaya metode pembelajaran di kelas 1 SD.

Pentingnya pengembangan karakter dan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan sejak dini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep kewarganegaraan memiliki potensi untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif pada pembangunan masyarakat dan bangsa (Tae, 2019).

Perluasan metode pembelajaran PBL pada tingkat kelas 1 SD dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Kerjasama antara pendidik, pihak sekolah, dan keluarga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa dalam memahami peran dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Pembelajaran bagi dunia pendidikan mengenai inovasi dalam meningkatkan pemahaman PKN pada tingkat SD. Penerapan PBL di SDN Sronдол Kulon 01 menjadi contoh bagaimana strategi pembelajaran yang diadaptasi dengan baik dapat memberikan dampak positif pada perkembangan siswa. Dengan terus menggali dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, kita dapat memastikan bahwa generasi muda Indonesia tumbuh menjadi warga negara yang cerdas, berkompeten, dan penuh nilai-nilai positif (Tae, 2019).

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar dan keterampilan proses siswa melalui penerapan game Quizizz. Penelitian ini mengikuti model Kemmis dan McTaggart (Kemmis, 1992), yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Lokasi penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sronдол Kulon 01 (Fauzia, 2018).

Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas I, terbagi menjadi 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklusnya mencakup empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dijalankan melalui dua pertemuan tatap muka untuk mencapai perubahan sesuai desain penelitian (Fauzia, 2018).

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu tes dan observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, fokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data

mengenai keterampilan proses siswa selama pembelajaran yang menggunakan media game Quizizz. Observasi mencakup interaksi siswa dengan materi, tingkat partisipasi, serta penerapan keterampilan proses seperti analisis, sintesis, dan evaluasi (Natty, 2019).

Langkah-langkah penelitian mencakup menetapkan tujuan penelitian, memilih model pembelajaran, merancang proses pembelajaran dengan menggunakan model tersebut, menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus I dan II, serta membuat instrumen penelitian berupa tes dan lembar pengamatan keterampilan proses (Ritonga, 2021).

Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dengan menggunakan media Quizizz. Pada pertemuan pertama, guru memperkenalkan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa (Ritonga, 2021). Materi disampaikan melalui power point, dan kegiatan penyelesaian soal dilakukan menggunakan Quizizz Papermode.

Observasi dilakukan untuk memantau keterampilan proses siswa selama pembelajaran dengan penerapan Quizizz. Refleksi dilakukan untuk membahas hasil pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan terhadap tindakan pada siklus I (Kurniawan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap suatu pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terstruktur dengan dua siklus pembelajaran. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan esensial, yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi atau Pengamatan, dan Refleksi. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja sistematis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Siklus pertama dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan memilih model role play sebagai pendekatan utama. Proses pembelajaran dilakukan dengan penggunaan materi dari power point dan dilengkapi dengan kegiatan praktis role play. Selanjutnya, dilibatkan interaktifitas melalui Game Quizizz Papermode.

Tahap Observasi atau Pengamatan pada siklus pertama dilakukan secara sistematis untuk memahami respons dan partisipasi siswa. Hasilnya menjadi dasar analisis dan evaluasi yang kemudian dibahas pada tahap Refleksi. Pada akhir siklus pertama, hasil refleksi memberikan pemahaman tentang efektivitas pembelajaran dengan rata-rata nilai 56%, yang menjadi landasan untuk perbaikan pada siklus kedua.

Siklus kedua mengalami peningkatan persiapan yang matang, mencakup aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi (4P). Pembelajaran lebih terfokus dengan pembaruan perencanaan dan penerapan model role play dan Game Quizizz Papermode. Observasi pada siklus kedua difokuskan pada kemampuan kognitif siswa dalam menerapkan model pembelajaran Problem based learning dengan menggunakan Game Quizizz. Hasil observasi menjadi dasar untuk memahami sejauh mana siswa mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tahap Refleksi pada siklus kedua memainkan peran kunci dalam memahami peningkatan hasil belajar. Diskusi reflektif tidak hanya mencakup evaluasi terhadap hasil tes, tetapi juga analisis mendalam terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran dengan Quizizz, sebagai metode berbasis internet, memberikan manfaat seperti umpan balik instan, meskipun terdapat ketergantungan pada kualitas jaringan internet.

Analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, khususnya pada penerapan nilai-nilai Pancasila. Rata-rata hasil post-test meningkat dari 56% pada siklus pertama menjadi 85% pada siklus kedua. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada persiapan yang lebih matang, penggunaan model pembelajaran yang lebih terfokus, dan interaktifitas melalui Game Quizizz Papermode. Kesimpulannya, pendekatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila dan dapat dijadikan model untuk

strategi pembelajaran interaktif, kontekstual, dan responsif. Berikut adalah tabel rangkuman dari siklus 1 dan 2:

Tabel 1. Rangkuman siklus 1 dan 2

Siklus	Rata-rata Hasil Post-test (%)
1	56
2	85

SIMPULAN

Penelitian ini menandai langkah signifikan dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada siswa kelas 1 SDN Sronдол Kulon 01 melalui penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Dengan mencapai hasil peningkatan rata-rata sebesar 29% pada siklus pertama dan mengesankan kenaikan menjadi 85% pada siklus kedua, strategi inovatif ini berhasil membuktikan keefektifannya dalam mengatasi tantangan pemahaman konsep kewarganegaraan di kalangan siswa kelas 1. Implementasi PBL dalam konteks pembelajaran kelas 1 menunjukkan adaptasi yang baik terhadap karakteristik perkembangan kognitif dan emosional siswa. Hasil penelitian tidak hanya menyoroti keberhasilan dalam mencapai peningkatan pemahaman, tetapi juga memberikan gambaran langkah-langkah konkret yang diambil oleh SDN Sronдол Kulon 01, melibatkan desain proyek yang relevan dan pembimbingan aktif, menunjukkan komitmen terhadap kualitas pembelajaran yang holistik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini memiliki dampak luas bagi dunia pendidikan. Penelitian ini bukan hanya memberikan manfaat kepada siswa kelas 1 SDN Sronдол Kulon 01, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pendidik lain. Dengan menyediakan inspirasi dan panduan praktis, penelitian ini mendorong pengayaan metode pembelajaran di kelas 1 SD secara lebih luas. Meskipun pembelajaran menggunakan Quizizz membawa keunggulan dalam mengukur tingkat penguasaan materi secara online, temuan ini juga mencatat kelemahan yang perlu diperhatikan, tergantung pada ketersediaan jaringan internet di tempat pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya solusi alternatif atau penyesuaian dalam menerapkan teknologi berbasis internet dalam konteks pendidikan dasar.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Model Pembelajaran PBL melalui media Game Quizizz secara positif memengaruhi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan. Rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran ini dapat menjadi landasan bagi pendidik dan peneliti di bidang PKN untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di ranah Pendidikan Kewarganegaraan.

Referensi

- Sari, P. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. Yogyakarta: Deepublish.
- Saptoto, R. (2021). Filsafat Pendidikan Pancasila. Malang: Zifatama Jawara.
- Tae, L. F., Ramdani, Z., & Shidiq, G. A. (2019). Analisis tematik faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran sains. *Indonesian Journal of Educational Assessment-Vol*, 2(1).
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082-1092.

- Ritonga, M. (2021). Studi Literatur Efektivitas Model Pembelajaran Simulasi Digital. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), 63-70.
- Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PPKn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 10-22.
- Sukertayasa, I. P. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Melalui Penerapan Model PBL Pada Materi Peran Indonesia Dalam Perdamaian Dunia Di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 81-88.